

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo atau yang dikenal dengan BUMIDA adalah salah satu perusahaan asuransi yang memberikan jasa yaitu memberikan jaminan Asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi kebakaran, maupun asuransi kendaraan (berupa kendaraan beroda 2 dan beroda 4) yang berupa uang sejumlah kerugian keuangan terhadap terjadinya resiko kecelakaan jiwa yang mengakibatkan kehilangan nyawa.

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa asuransi, PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo (BUMIDA) pastilah membutuhkan seseorang pemimpin yang dapat memimpin perusahaan agar supaya tujuan dari perusahaan itu dapat tercapai. Seorang pemimpin yang harus mampu memperhatikan dan berusaha untuk mempengaruhi serta mendorong karyawannya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Seorang pemimpin harus menerapkan pola kepemimpinan yang tepat, sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi.

Keberhasilan perusahaan seperti BUMIDA dalam mencapai tujuan perusahaan sangat tergantung kepada pemimpin dan orang-orang yang berada di sekitar pemimpin, oleh karena itu seorang pemimpin harus dapat menganalisis, merumuskan, memecahkan, bahkan dapat mengambil keputusan yang jelas dan tepat tentang permasalahan yang ada dalam organisasi yang dikelola. Pengambilan keputusan sangat menentukan kegiatan yang akan di laksanakan dan

di kelola, sebagai usaha untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai aturan yang ada. Pemahaman tentang teori kepemimpinan, atasan akan dapat menentukan gaya kepemimpinannya secara tepat sesuai tuntutan situasi dan kondisi bawahannya. Dengan demikian seorang atasan jika ingin meningkatkan kemampuan dan kecakapannya dalam memimpin, perlu mengetahui ruang lingkup gaya kepemimpinan yang efektif.

Observasi awal dilakukan oleh penulis pada objek penelitian dapat dikemukakan bahwa Gaya kepemimpinan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo pada dasarnya sudah sangat baik, hal ini bisa dilihat dari karyawan, yang bekerja tanpa tekanan, Namun demikian ada beberapa hal bagi penulis perlu diperhatikan adalah Sikap kepemimpinan yang intruktif masih sering terjadi dalam suatu perusahaan, semua dapat berjalan dengan baik apabila pemimpin lebih proaktif dalam melakukan komunikasi terhadap bawahan, selain itu ketika kantor BUMIDA mendapat suatu masalah pemimpin yang ada masih agak lambat dalam menanggapi suatu masalah tersebut, sehingga proses pemecahan masalah menjadi agak lama atau berjalan lambat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan membahas permasalahan bagaimana” **Gaya Kepemimpinan Kepala Cabang Pada Kantor PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemimpin belum begitu cepat dalam menanggapi suatu masalah.
2. Penerapan kepemimpinan yang belum begitu optimal.
3. Pemimpin kurang begitu proaktif dalam melakukan komunikasi terhadap bawahan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan idenfikasi masalah maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : *“Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Cabang Pada Kantor PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo”*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala cabang pada kantor PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan pengetahuan di bidang administrasi perkantoran,khususnya tentang kepemimpinan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pimpinan dalam hal pembinaan kepemimpinan di lingkungan kantor PT. Asuransi umum bumiputera muda 1967 cabang gorontalo.

1.6 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memfokuskan lokasi penelitian pada kantor PT asuransi umum bumiputera muda 1967 cabang gorontalo, selama 2 bulan.

1.7 Sumber Data

Sumber data dari informasi ini di peroleh dengan cara sebagai berikut :

1. Sumber data primer, yaitu diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan dan beberapa pegawai dikantor tersebut.
2. Sumber data sekunder, yaitu diperoleh dari kajian pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung untuk melihat tingkat kedisiplinan pegawai dalam bekerja.
2. Wawancara, yaitu dengan cara mewawancarai langsung responden penelitian.

3. Dokumenter, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau mengambil gambaran situasi secara langsung dari objek penelitian.

1.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh menggunakan analisis deksriptif kuantitatif yaitu dalam bentuk deksripsi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumenter dengan mengelompokkan data sesuai dengan focus penelitian.